PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Senin Tanggal: 11 Mei 2015 Halaman: 1

MATA HATI

Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Jujur adalah Tujuan Pendidikan

SELAMA dua bulan ini, April-Mei merupakan hari penting bagi dunia pendidikan nasional. Di bulan April, siswa jenjang SMA sederajat menghadapi Ujian Nasional (Unas). Bulan Mei ini, merupakan hari penting yakni Hari Pendidikan Nasional ■

› Baca Jujur... Hal 11

Berlaku Jujur Bakal Membuat Mujur

■ **JUJUR...**

Sambungan dari hal 1

Juga menjadi hari penentuan bagi siswa jenjang SMP sederajat. Penentuan bukan berarti penentuan kelulusan. Tapi, Unas merupakan salah satu alat untuk mengetahui proses pendidikan yang selama ini telah berjalan.

Sebagai salah satu alat, tentu perannya cukup penting. Dari Unas ini, kita semua dari mulai siswa, orang tua atau wali murid, guru, dan pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan, bisa mengetahui hasil jerih payahnya.

Hasil ini, bagi kami yang sudah bersepakat dengan semua *stake holder*, bukan semata-mata mengenai nilai. Ada yang lebih penting. Bahkan sangat penting sebagai pedoman siswa untuk melanjutkan kehidupan nyata. Berupa nilai-nilai kebaikan kejujuran.

Kejujuran merupakan target utama tak hanya sekadar mencerdaskan generasi penerus. Kejujuran merupakan salah satu modal bagi siswa di Kota Jogja untuk mengarungi kehidupan selanjutnya. Bagi siswa SMA tentu untuk bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sedangkan siswa SMP, mereka wajib menjadi kejujuran sebagai landasan untuk masuk ke SMA yang dicita-citakan. Tanpa modal kejujuran, kami yakin akan banyak rintangan baru. Meski target mendapatkan nilai bagus terpenuhi.

Sebagai contoh untuk siswa SMP. Jika tidak mengedepankan kejujuran, mereka pasti bakal mengalami masalah. Oke, mereka bisa mendapatkan nilai tinggi dari Unas dan masuk ke sekolah favorit.

Akan tetapi, siswa yang mencontek dalam mengerjakan soal-soal itu akan menghadapi masalah baru. Sebab, ia mendapatkan nilai tinggi yang berarti masuk dengan lingkungan orang-orang berkapasitas sesuai nilai itu.

Tentu, hal tersebut bakal memberatkan sang siswa. Ia harus mengikuti gaya belajar teman-temannya yang kapasitasnya sesuai nilai tinggi itu. Jika siswa itu tak jujur akan ketinggalan.

Inilah maksud dari kejujuran tersebut. Berlaku jujur bakal membuat mujur. Tak perlu kecil hati. Karena dengan jujur mengakui kekurangan bisa ditambal sulam dengan ekstra belajar. Sehingga, bisa naik dan standar sama dengan siswa lain.

Bagi siswa lulusan SMA yang akan bekerja, dengan jujur kami yakin, peluang pekerjaan itu akan terbuka lebar. Karena, kebutuhan pengusaha adalah karyawan-karyawan jujur yang berintegritas tinggi.

Selamat Hari Pendidikan Nasional. Semoga generasi bangsa ke depan menjadi manusia-manusia yang berdaya saing tinggi. Sehingga, bisa mengembalikan kehormatan dan kejayaan NKRI.

Salam Kejujuran, Indonesia Pasti Jaya (**laz/gp**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005